BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab yang seluruh isinya harus dijalankan oleh setiap muslim, sehingga harus memahami dan menafsirkan isi kandungan Al-Qur'an secara baik dan benar agar dapat menjalankannya sesuai dengan yang digariskan Allah SWT. Dengan begitu, insan muslim akan mencapai puncak ketinggian sebagaimana tingginya Al-Qur'an. Sebaliknya, jika melakukan kesalahan dan kekeliruan dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an, akan menjauh darinya dan mencapai titik terendah karenanya. Pada setiap muslim mempunyai kewajiban untuk selalu berinteraaksi dengan Al-Qur'an, baik dengan membaca, mendengar, menghafal, memahami maupun menafsirkan.

Sedangkan membaca Al-Qur'an tidak hanya merupakan suatu keahlian atau keterampilan saja, akan tetapi sudah mutlak menjadi kewajiban setiap muslim. Oleh karena itu, akan terasa bertolak belakang sekali apabila ada seseorang yang mengaku muslim tetapi tidak bisa membaca Al-Qur'an. Banyak hadits Rasulullah SAW yang mendorong untuk menghafal Al-Qur'an, sehingga hati seseorang individu muslim tidak kosong dari sesuatu bagian dari kitab Allah SWT. Dakwah Syariah (2014:_) menjelaskan seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, "orang yang tidak mempunyai hafalan Al-Qur'an sedikit pun adalah seperti rumah kumuh yang mau runtuh." (HR. Titmidzi). Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang. Oleh karena itu, sepantasnya siswa harus melakukanya atas dasar kebutuhan, bukan karena sesuatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang ia inginkan.

Namun sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang ia peroleh tidak akan maksimal. Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang di pelajarinya saja.

Di samping itu membaca berfungsi mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan di pahami sebelum diketahui dan di pahami dan sebelum diaplikasikan. Kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini dan membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi. Tentunya ini memerlukan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan untuk melatih kebiasaan seperti membaca Al-Qur'an agar kemampuan membaca Al-Qur'an nya baik dan benar, khususya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dapat di capai. Kemampuan membaca ialah kecepatan untuk menghafalnya. Keluhan tentang rendahnya kebiasaan membaca dan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an di tingkat sekolah tingkat atas (MAS Al-Mustaqim),

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melihat kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim siswa kelas XI sudah cukup baik. Hal ini nampak dari hasil belajar mereka di saat praktek membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Menurut guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim hal ini terjadi karena sebagian besar siswa kelas XI ini memiliki latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an yang di mana kebanyakan siswanya lulusan dari lulusan Tsanawiya Al-Mustaqim dan mereka pun telah terbiasa membaca Al-Qur'an seperti sebelum memulai pelajaran, mereka siswa kelas XI membuka Al-Qur'an dan membacanya namun belum semuanya sesuai dengan hukum bacaannya. Kenyataan di MAS AL-Mustaqim kelas XI menunjukan hafalan ayat- ayat Al-Qur'an di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis rendah. Karena antusias siswa sangat rendah dalam mengikuti proses pembelajran menghafal di pelajaran Al-Qur'an Hadis atau pun untuk menghafal sendiri. Tanpa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan

kesulitan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang diberikan oleh guru. Disinilah peran penting bisa membaca Al-Quran untuk dapat menghafal ayat-ayat al-qur'an yang benar.

Hal ini memicu guru di MAS Al-Mustaqim khususnya untuk dapat mencapai target nilai tersebut. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menghafal Al-Qur'an (Jus Amma) oleh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Desa Arang Limbung Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Desa Arang Limbung Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz Amma) siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Desa Arang Limbung Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Desa Arang Limbung Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

   Untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

   1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Desa Arang Limbung Tahun Pelajaran 2017/2018
   2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an (Jus Amma) siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Desa Arang Limbung Tahun Pelajaran 2017/2018

3. Seberapa besar hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menghafal Al-Qur'an (Juz Amma) siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Desa Arang Limbung Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Manfaat
   1. Dari segi teoritis peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi baru bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan yang berkaitan dengan korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an dalam lingkup pendidikan.
   2. Secara praktis
      a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an.
      b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an.
      c. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an.
      d. Bagi universitas, peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.